

PERANCANGAN PENGENDALIAN INTERNAL ARUS KAS KECIL MENGUNAKAN METODE IMPREST (STUDI KASUS : PT ES HUPINDO)

Alies Mindhari¹, Ikbal Yasin², Fatmawati Isnaini³

Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}

Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia³

alies.mindari@gmail.com¹, ikbalyasin@teknokrat.ac.id², fatma.isnaini@gmail.com³

Received: (7 November 2020) Accepted: (12 Desember 2020) Published: (23 Desember 2020)

Abstract

PT Es Hupindo is a branch of PT Atlas Es Hupindo which has been established for more than 100 years. This company is engaged in the production of ice crystals and already has regular customers such as McDonal's. Company in recording petty cash flows, they still use method imprest and use the microsoft excel formula even though the reporting results are small quite good, but managing petty cash flow still takes a long time and is under control petty cas has not yet been implemented fully integrated. The Author's system development uses the method Extreme Programming. In System analysis and design, there are design techniques that include problem identification using PIECES, Document Flowchart, Use Case Diagrams, Activity Diagrams, and Class Diagrams. Research aims to build internal control at PT Es Hupindo make it easier for companies to monitor petty cash flows and make it easier for the related part to manage [etty cash reporting the result of this design process is the internal control using petty cash flow the imprest methot at pt es hupindo Lampung Selatan can manage petty cash flow. Scattering transaction voucher, and eratik which can display the maximum expenditures on petty cash.

Keywords: *PT Es Hupindo, control, cas flow, internal, petty cash*

Abstrak

PT Es Hupindo merupakan cabang dari PT Atlas Es Hupindo yang sudah berdiri sejak 100 tahun lebih. Perusahaan ini bergerak pada produksi es kristal dan sudah memiliki pelanggan tetap seperti McDonal's. Perusahaan ini dalam mencatat arus kas kecil menggunakan metode imprest dan masih menggunakan rumus Microsoft excel, meskipun hasil pelaporan arus kas kecil sudah cukup baik, namun dalam pengelolaan arus kas kecil masih membutuhkan waktu yang lama serta dalam pengendalian kas kecil belum diterapkan secara maksimal. Pengembangan sistem ini menggunakan metode Extreme Programming. Dalam analisis dan desain sistem, terdapat teknik perancangan yang meliputi identifikasi masalah menggunakan PIECES, analisis kebutuhan sistem, BAD (Bagan Alir Dokumen), Use Case Diagrams, Activity Diagrams, dan Class Diagrams. Penelitian ini bertujuan untuk membangun pengendalian internal pada PT Es Hupindo agar mempermudah perusahaan dalam pengawasan arus kas kecil dan mempermudah bagian terkait dalam mengelola pelaporan kas kecil. Hasil dari proses perancangan ini adalah Sistem Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Impres pada PT Es Hupindo Lampung Selatan dapat mengelola arus kas kecil, pencarian data transaksi, dan grafik yang dapat menampilkan pengeluaran minimal dan maksimal pada kas kecil.

Kata Kunci: *PT Es Hupindo, pengendalian, arus kas, internal, kas kecil*

To cite this article:

Mindhari, Yasin., Isnaini (2020). Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus : PT Es Hupindo). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (1), 58 - 63

1. Pendahuluan

PT Es Hupindo adalah cabang baru dari PT Atlas Es Hupindo perusahaan yang bergerak dibidang industri es kristal yang telah beroperasi lebih dari 100 tahun. PT Es Hupindo beralamat di Jalan Lintas Kurungannyawa, kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan. PT Es Hupindo merupakan cabang baru dari PT Atlas Es Hupindo yang ada di Tangerang, Banten. Pada perusahaan era sekarang ini sudah waktunya mengandalkan peran teknologi dalam meningkatkan keamanan pengolahan data, serta memanfaatkan kecanggihan teknologi secara maksimal sebagai penunjang sistem yang berjalan agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan [1].

Perkembangan industri saat ini sudah sangat cepat hal ini berdampak dengan kegiatan suatu perusahaan yang sudah tidak sedikit lagi, yaitu meliputi kegiatan eksternal dan internal. Perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang nantinya digunakan untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan [2]. Pengelolaan organisasi yang baik dapat dilihat dari sistem pengendalian internal yang diterapkan pada organisasi tersebut, karena pengendalian internal berkaitan dengan penataan tanggung jawab setiap divisinya [3].

PT Es Hupindo memilih untuk menerapkan metode dana tetap pada saat mengelolah kas kecil di karenakan mampu mempermudah pihak perusahaan dalam melaksanakan perhitungan kas kecil. Namun, dengan metode pencatatan dana tetap ini sering terjadinya kekurangan dana dikarenakan kebutuhan setiap periodenya berbeda, selain itu juga karena bagian kasir tidak dapat menentukan kelayakan kebutuhan mana yang harus di prioritaskan serta perusahaan masih belum memiliki sistem yang dapat melakukan pengendalian internal yang baik.

Pada PT Es Hupindo pengeluaran kas kecil dicatat saat adanya bukti kas transaksi masuk ke bagian kasir, jurnal pengeluaran kas kecil tidak langsung dibuat pada saat terjadinya pengeluaran kas melainkan menggunakan dana penjualan sehingga rentan terjadinya dana tidak balance. Kesulitan lain yang sering dialami oleh kasir kas kecil adalah dalam melakukan penghematan waktu kerja, hal itu disebabkan karena bagian kasir harus menunggu semua bukti transaksi diterimanya terlebih dahulu baru dapat menginputkan ke jurnal kas kecil. Selain itu, kasir kas kecil pun harus menginputkannya kedalam laporan kas kecil dan kemudian menggolongkannya kedalam bpv. Selain

itu, kesulitan lainnya pun dialami oleh bagian *accounting* dimana setelah menerima laporan mingguan dari kasir kas kecil bagian *accounting* harus membuat laporan dan bpv seperti yang telah dibuat kasir sebelumnya guna untuk memvalidasi klaim dana apabila hasil laporan yang dibuat oleh kasir dan laporan yang dibuat bagian *accounting* itu sama balancenya.

Metode yang sederhana untuk bisa mengatur pengendalian yang wajar, sementara tetap berpegang pada aturan pencairan cek adalah dengan menerapkan sistem dana tetap karena pengelolaan kas kecil pada metode ini yaitu dengan menetapkan saldo awal kas kecil dengan jumlah tetap sehingga mempermudah perusahaan dalam pengawasan dan pengendalian dana serta mempermudah pengguna dalam menghitung dan pencatatan akuntansinya [4]. hasil dari analisis data dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam perusahaan [5].

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, masalah yang ada pada PT Es Hupindo yaitu belum adanya sistem yang menggunakan *database* untuk mengelolah laporan kas kecil, mengawasi pengelolaan dana kas kecil, dan mempermudah bagian laporan kas kecil, mengawasi pengelolaan dana kas kecil, dan juga dibutuhkan sistem untuk mengetahui secara rinci pengeluaran setiap akun kas kecil menggunakan grafik sehingga dapat diketahui pengeluaran terbanyak pada kegiatan apa dan kemudian dapat diambil kesimpulan. Selain itu juga dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengetahui sisa saldo kas kecil sehingga meminimalisis terjadinya kehabisan saldo kas kecil [6]. Dalam penanganan masalah arus kas, maka dibutuhkan sistem pengendalian internal sehingga dapat mengolah semua kegiatan arus kas kecil dengan baik serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan [7].

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di-koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen [8]. salah satu cara untuk melihat ke efektifitasan suatu pengendalian internal adalah dengan adalah sebuah kesalahan atau *mis-management* karena hal tersebut berkaitan langsung dengan standar operasional pada sebuah perusahaan [9]. Salah satu tujuan pengendalian internal adalah

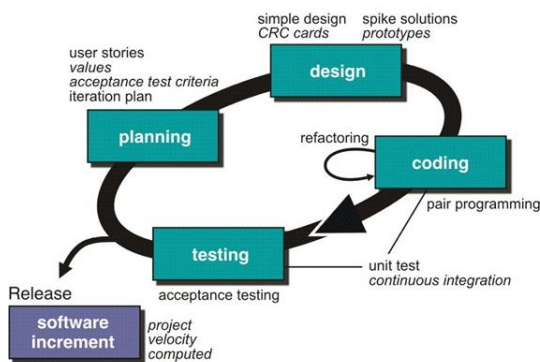
untuk mencegah adanya penyimpangan dari prosedur yang telah ditetapkan yang dapat dilakukan oleh karyawan [10].

2.2. Kas Kecil

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran yang jumlahnya *relative* kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro [11]. Ada 2 metode yang dapat digunakan untuk mengelola kas kecil yaitu metode *imprest* dan metode fluktuasi [12]. Metode *imprest* adalah suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah dana kas kecil dari waktu ke waktu selalu tetap karena pengisian saldo kas kecil berdasarkan pengeluaran kas kecil, sedangkan metode fluktuasi adalah metode pencatatan dan pengendalian kas kecil akan selalu berubah dan setiap transaksi kas kecil selalu di catat dalam jurnal berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu [13].

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Extreme Programming* merupakan metode pengembangan sistem yang sangat dikenal kecakapannya sehingga metode ini paling banyak digunakan dalam pengembangan suatu sistem. Tujuan dari sistem ini adalah terbentuknya tim khusus antara tim khusus kecil hingga tim khusus menengah, tidak perlu menggunakan tim besar [14].



Gambar 1. Metode *Extreme Programming*

3.1. Perencanaan

Pada tahap pertama ini dilakukan pengumpulan kebutuhan kegiatan pada sistem kemudian pengguna mulai mempelajari alur cerita untuk sistem yang nantinya menghasilkan gambaran yang jelas mengenai perancangan sistemnya, fungsi sistem dan menghasilkan informasi yang diinginkan. Dalam pembangunan

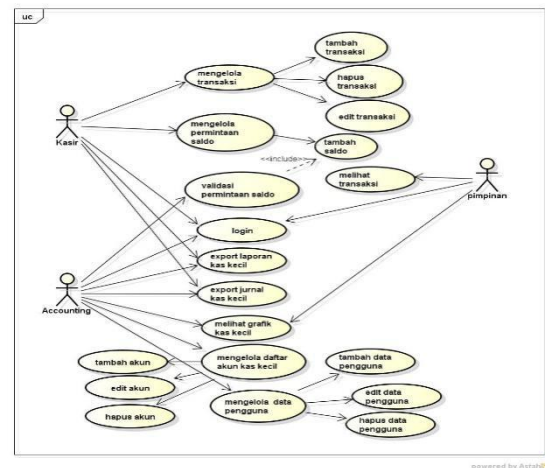
sistem kas kecil dimulai dari mengamati akar permasalahan yang sering dialami di perusahaan tersebut, kemudian sistem dibangun berdasarkan analisis kebutuhan penggunaannya.

3.2. Perancangan

Pada tahap design mulai melakukan perancangan sistem yang nantinya akan digunakan berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya serta dilakukan pula perancangan *database* untuk memaparkan hubungan antar data. Perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modelling Language*) seperti Use Case. Sedangkan untuk *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

3.2.1. Use Case Diagram

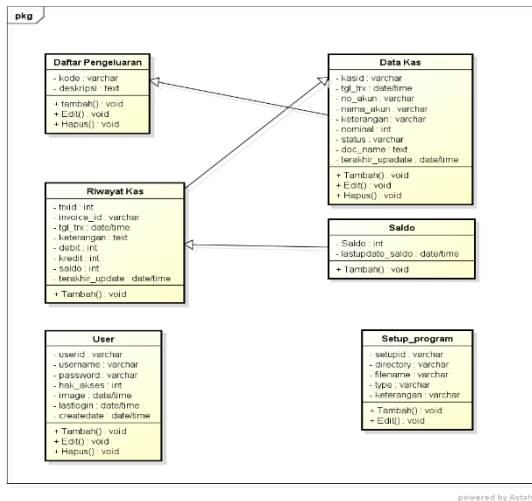
Use case diagrams dibawah ini menggambarkan kegiatan apa yang dilakukan oleh aktor dalam sebuah sistem pengendalian internal kas kecil, *Use case* sistem pengendalian internal kas kecil dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Use Case Diagrams

3.2.2. Class Diagrams

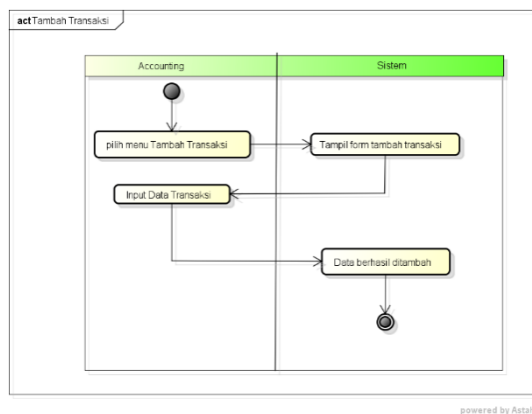
Class diagrams menggambarkan struktur sistem dari segi pemaparan kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Pada gambar 3 dapat dilihat class diagram dari aplikasi yang ada.



Gambar 3. Class Diagrams

3.2.3. Activity Diagrams

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas (workflows) dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4:



Gambar 4. Activity Diagrams

3.3. Pengkodean

Pengkodean merupakan tahap implementasi sistem berdasarkan pemodelan yang telah dibuat pada tahap perancangan kedalam kode program. Pembuatan sistem SPI kas kecil ini menggunakan bahasa pemrograman Java dan implementasi menggunakan Database MySql.

3.4. Pengujian

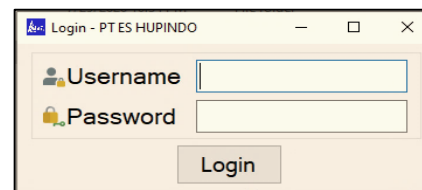
Tahap keempat ini merupakan tahap testing atau pengujian sistem aplikasi yang telah kita buat. Pada tahap ini dilakukan oleh calon user yang kemudian akan dilakukan perbaikan pada bagian

yang dianggap user perlu dikoreksi dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan user. Dalam pengujiannya menggunakan metode Black-Box Testing yang dilakukan terhadap arus keluar masuk informasi yang dihasilkan sistem.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Tampilan Login

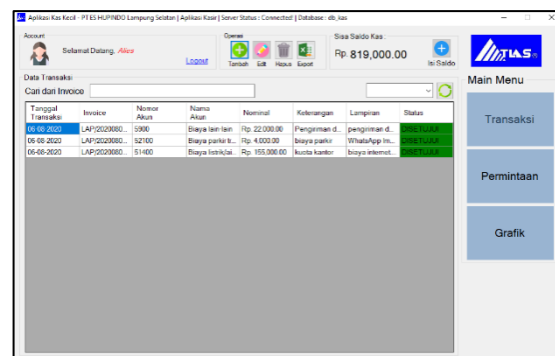
Menu login merupakan form yang berisikan tampilan awal untuk hak akses bagi pengguna yang akan memasuki atau menggunakan program aplikasi. Adapun data yang terdapat dalam tampilan menu login adalah username dan password.



Gambar 5. Form Login

4.2. Tampilan Menu Utama

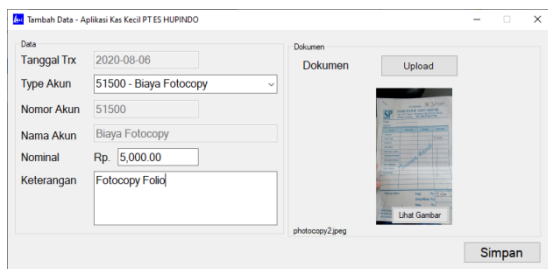
Menu transaksi adalah halaman yang berisikan daftar transaksi yang sudah diinputkan oleh kasir. Menu transaksi digunakan untuk mengelola data transaksi dapat berupa tambah data transaksi kas kecil, hapus transaksi kas kecil, dan edit transaksi kas kecil. Di menu utama kasir juga dapat export laporan BPV, jurnal kas kecil ke excel. Tampilan form entry data transaksi dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 6. Tampilan Menu Transaksi.

4.3. Tampilan Entry Data Transaksi

Form ini digunakan untuk menambahkan data transaksi kas kecil. Adapun data yang terdapat dalam tampilan form input data barang yaitu kode akun, nama akun, nominal dan upload bukti transaksi. Tampilan form entry data transaksi dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Entry Data Transaksi

4.4. Tampilan menu Grafik Kas Kecil

Menu grafik adalah menu yang digunakan oleh kasir, accounting dan pimpinan untuk melihat gambaran pengeluaran kas kecil pada periode yang berjalan. Berikut adalah rancangan grafik :



Gambar 8. Tampilan menu Grafik Kas Kecil

5. Kesimpulan

Dari perancangan Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan Sistem Pengendalian Internal Kas Kecil berbasis desktop pada PT Es Hupindo Lampung Selatan menggunakan bahasa pemrograman C# dan database MySQL serta menggunakan alat – alat pengembangan sistem berupa *Flowchart*, *Usecase*, *Activity Diagram*, dan *Class Diagram*.
2. Dengan menggunakan program atau aplikasi yang sudah dibuat maka bagian terkait mudah dalam mengawasi pelaporan kas kecil, apakah penyajian laporan kas kecil ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak. Sistem juga menyajikan grafik penggunaan dana pada bulan berjalan, sehingga dapat digunakan untuk bahan evaluasi kas kecil dan dapat digunakan sebagai data pendukung dalam pengambilan keputusan di periode tahun berikutnya.

Daftar Pustaka

- [1] D. Darwis and Y. Yuniarwati, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 4.1 Sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Data pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran," *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, vol. 07, no. 02, pp. 43-49, 2016.
- [2] A. Rivai and N. Pratiwi, "Analisis Prosedur dan Sistem Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pada CV Sumber Rezeki," *Jurnal Manager dan Bisnis*, vol. 02, no. 01, 2016.
- [3] M. Tandri, J. J. Sondakh and H. Sabijono, "Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas di RSUD Panca Kasih Gmim Manado," *Jurnal EMBA*, vol. 03, no. 03, pp. 209-2018, 2015.
- [4] D. E. Keiso, *Intermediate Accounting*, United: Salemba Empat, 2011.
- [5] D. Darwis and T. Yusiana, "Penggunaan Metode Analisis Histori untuk Menentukan Anggaran Produksi," *Jurnal Expert*, vol. 06, no. 02, pp. 42-51, 2016.
- [6] A. Aditya, S. O. Efendi and F. Hamidy, "Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Habis Pakai (Studi Kasus : PT Indokom Samudra Persada)," *Jurnal TEKNOKOMPAK*, vol. 11, no. 01, pp. 14-17, 2017.
- [7] D. Darwis, F. D. Apriyanti and E. R. Susanto, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (Studi Kasus : PT Sari Segar Husada)," *Jurnal TEKNOKOMPAK*, vol. 13, no. 01, pp. 1-6, 2019.
- [8] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [9] F. Zamzami and I. A. Faiz, "Evaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal :Studi Kasus Pada Sebuah Perguruan Tinggi Negeri," *Jurnal Akuntansi Muliparadigma(JAMAL)*, vol. 6, no. 1, pp. 1-174, 2015.
- [10] A. Vidiyari and D. Darwis, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus : CV Asri Mandiri)," *Jurnal MADANI*, vol. 3, no. 1, pp. 13-24, 2020.

- [11] Rudianto, Pengantar Akuntansi, Jakarta: Erlangga, 2012.
- [12] M. Romney and P. J. Steinbart, Accounting Information System, Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- [13] D. Darwis, D. Wahyuni and D. Dartono , "Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada PT Sosro Bandarlampung," Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 15-21, 2020.
- [14] Pressman, Pendekatan Praktisi Rekayasa Perangkat Lunak, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.